

**FAKTOR PREDISPOSISI YANG MEMPENGARUHI PERILAKU
MASYARAKAT DALAM PEMILIHAN PELAYANA KESEHATAN PADA
ERA JKN DI DESA SUKOWONO KABUPATEN JEMBER**

Angga Juniantoro, Supriyadi, Saiful Walid

Jl. Karimata 49 Jember. Telp (0331) 332240 Fax: (0331) 337957

Emil: fikes@unmuhjember.ac.id

Website: <http://fikes.unmuhjember.ac.id>

Abstrak

Fasilitas kesehatan adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan perorangan maupun kelompok, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah, dan/atau masyarakat. Kebutuhan individu dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan dapat dipengaruhi oleh berbagai macam faktor, baik secara langsung atau tidak langsung. Penelitian ini menggunakan desain *Korelasi* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Tujuannya adalah untuk mengetahui adanya pengaruh faktor predisposisi dengan perilaku masyarakat dalam memilih pelayanan kesehatan pada era JKN. Populasinya penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga (KK) di Desa Sukowono Kabupaten Jember yang tersebar di 82 Rukun Tetangga (RT). Teknik pengambilan sampel *Multistage Sampling* dan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Hasil penelitian dengan uji *Regresi Logistik Berganda* didapatkan ada pengaruh faktor predisposisi dengan perilaku masyarakat dalam memilih pelayanan kesehatan pada era JKN (p value = 0.001). Pada penelitian ini terdapat faktor yang paling dominan mempengaruhi perilaku masyarakat, yaitu faktor keyakinan. Oleh karena itu perlu adanya pendidikan kesehatan atau sosialisasi yang terkait dengan masalah pentingnya memilih pelayanan kesehatan yang baik dan benar.

Kata kunci: Faktor Predisposisi; Perilaku; Pemilihan Pelayanan Kesehatan; JKN.

Daftar Pustaka 20 (1995-2015)

Abstract

Health facilities is a health care facilities that are used to organize health services individuals and groups, both promotive, preventive, curative and rehabilitative conducted by the government, local government, or community. Needs of individuals in the use of health services can be affected by various factors, either directly or indirectly. The design use in the research is Correlation with cross sectional approach. The purpose of this study is to investigate the influence of predisposing factors to the behavior of the people in choosing health care at JKN era. The population of research is all households in the village Sukowono Jember spread over 82 neighborhood association. The sampling technique is multistage sampling and techniques of data collection using questionnaires. The results of the research with the Multiple logistic regression test showed that there is a effect predisposing factors with the behavior of the people in choosing health care in the era JKN (p value = 0.001). In this study, there is the most dominant factor influencing people's behavior, that is confidence factor. Therefore need for health education or socialization about problems associated with the importance of choosing a good health service and true.

Keywords: Predisposition Factors; Behavior; Choosing Health Care; JKN.

Bibliography 20 (1995-2015)

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan manusia serta menjadi hak asasi bagi setiap orang. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang RI No.39 tahun 2009 tentang kesehatan menyatakan bahwa kesehatan merupakan hak asasi manusia dan salah satu unsur kesejahteraan yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana dimaksud dalam Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945

(Lilipory, 2008 dalam Sampeluna, 2013).

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, banyak hal yang perlu diperhatikan. Salah satunya menyelenggarakan pelayanan kesehatan yaitu setiap upaya yang diselenggarakan secara sendiri atau bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan perorangan, keluarga, kelompok atau masyarakat.

Secara umum pengukuran tingkat pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan ditunjukkan dengan jumlah kunjungan pasien ke fasilitas pelayanan kesehatan tersebut (Saragih, 2009 dalam Mujahidah, 2013).

Puskesmas dalam sistem JKN/ BPJS memiliki peran yang besar kepada peserta BPJS kesehatan. Apabila pelayanan puskesmas yang diberikan baik maka akan semakin banyak peserta BPJS yang memanfaatkan pelayanan kesehatan, namun dapat terjadi sebaliknya jika pelayanan dirasakan kurang memadai (Rumengan, 2015).

Kebutuhan individu untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan dipengaruhi secara langsung oleh variabel psikologis yang meliputi: selera, persepsi sehat-sakit, harapan, penilaian terhadap *provider* dan karakteristik individu yang meliputi: umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan dan jenis pekerjaan. Faktor tidak langsung dipengaruhi oleh sosio-ekonomi dan budaya (Hutapea, 2009 dalam Mujahidah, 2013).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pemilihan pelayanan kesehatan pada era JKN di Desa Sukowono Kabupaten Jember.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *Korelasi* dengan pendekatan *cross sectional* dimana jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan variabel dependen hanya satu kali pada satu saat yang dilaksanakan pada bulan juni 2016 dengan menggunakan uji *Regresi Logistic Berganda*.

Populasi penelitian ini adalah seluruh Kepala Keluarga (KK) di Desa Sukowono Kabupaten Jember yang tersebar di 82 Rukun Tetangga (RT). Sample penelitian ini diambil 5% dari 82 RT yang ada, sehingga sample dalam penelitian ini adalah seluruh KK yang berada di 4 RT Desa Sukowono, teknik pengambilan sample menggunakan *probability sampling* dengan pendekatan

multistage sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *angket/kuesioner*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 5.3 Distribusi Tingkat Pendidikan Responden Bulan Juni 2016 di Desa Sukowono Kabupaten Jember

Tingkat Pendidikan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak Sekolah	16	14.95
SD	65	60.75
SMP	15	14.02
SMA	10	9.35
Perguruan Tinggi	1	0.93
Total	107	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 107 responden sebagian besar Tingkat Pendidikan Responden adalah Sekolah Dasar (SD) yaitu sebesar 60.75% atau sebanyak 65 responden.

Intelegensi atau tingkat pendidikan seseorang mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah orang tersebut untuk

menerima informasi baik dari orang lain maupun media masa, sehingga makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki (Sunaryo, 2004 dalam Setyorini, 2015).

Oleh karena itu peneliti berpendapat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik pula cara pandang orang tersebut tentang pentingnya memilih pelayanan kesehatan yang tepat untuk mengobati penyakitnya atau meningkatkan derajat kesehatannya.

Tabel 5.4 Distribusi Pekerjaan Responden Bulan Juni 2016 di Desa Sukowono Kabupaten Jember

Pekerjaan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak bekerja	11	10.28
Petani	56	52.34
Wiraswasta	19	17.76
Karyawan Swasta	19	17.76
Pegawai Negeri	2	1.87
Total	107	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 107 responden sebanyak 52.34% (56 orang) bekerja sebagai Petani. Adapun yang lain bekerja

sebagai karyawan swasta, pegawai negeri, wiraswasta dan ada pula yang tidak bekerja.

Pekerjaan seseorang mempengaruhi barang dan jasa yang dapat dibeli dengan demikian pemasar dapat mengidentifikasi kelompok yang berhubungan dengan jabatan mempunyai minat di atas rata-rata terhadap produk mereka (Simamora, 2008).

Pada masalah ini peneliti beranggapan bahwa pekerjaan seseorang juga merupakan media bagi orang tersebut untuk mendapatkan berbagai macam informasi mengenai masalah pelayanan kesehatan dari rekan kerjanya, sehingga dapat dikatakan bahwa orang tersebut belajar dari pengalaman rekannya. Selain itu semakin mapan pekerjaan seseorang maka semakin besar pula penghasilan yang akan didapatkan dan ini merupakan faktor yang sangat mendukung seseorang dalam memilih pelayanan kesehatan yang baik.

Tabel 5.5 Distribusi Keyakinan Responden Bulan Juni 2016 di Desa Sukowono Kabupaten Jember

Keyakinan	Frekuensi	Presentase (%)
Tidak yakin	31	28.97
Yakin	52	48.60
Sangat yakin	24	22.43
Total	107	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 107 responden terdapat 28.97% (31 orang) merasa tidak yakin terhadap proses penyembuhan yang diberikan oleh pelayanan kesehatan.

Anderson (1974) dalam Notoatmodjo (2014) percaya bahwa: setiap individu atau orang mempunyai perbedaan karakteristik, mempunyai perbedaan tipe dan frekuensi penyakit, dan mempunyai perbedaan pola penggunaan pelayanan kesehatan. Setiap individu mempunyai perbedaan struktur sosial, mempunyai gaya hidup, dan akhirnya mempunyai perbedaan pola penggunaan pelayanan kesehatan. Individu percaya adanya kemandirian dalam penggunaan pelayanan kesehatan.

Keyakinan disini merupakan pengaruh yang sangat besar bagi seseorang dalam memilih pelayanan

kesehatan, apabila seseorang telah yakin terhadap salah satu pelayanan kesehatan maka sangatlah sulit merubah orang tersebut untuk memilih pelayanan kesehatan yang lain yang tidak mereka yakini.

Tabel 5.6 Distribusi Sikap Responden Bulan Juni 2016 di Desa Sukowono Kabupaten Jember

Sikap	Frekuensi	Presentase (%)
Kurang baik	1	0.93
Baik	9	8.41
Sangat baik	97	90.65
Total	107	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 107 responden hanya terdapat 0.93% (1 orang) yang menilai bahwa pelayanan kesehatan setempat kurang baik.

Bagaimana pendapat atau penilaian orang terhadap hal yang terkait dengan kesehatan, sehat sakit dan faktor yang terkait dengan faktor resiko kesehatan. Sikap juga dapat menggambarkan suka atau tidak suka seseorang terhadap obyek (Notoadmodjo, 2014).

Melihat dari sikap atau penilaian masyarakat terhadap

pelayanan kesehatan yang ada disekitar, peneliti beranggapan bahwa semakin banyak masyarakat yang menilai baik pelayanan kesehatan maka semakin tinggi pula angka pemanfaatan pelayanan kesehatan oleh masyarakat karena sikap atau penilaian seseorang terhadap pelayanan kesehatan juga mempengaruhi orang tersebut untuk memilih pelayanan kesehatan yang ada.

Tabel 5.7 Distribusi pemilihan pelayanan kesehatan masyarakat Desa Sukowono Kabupaten Jember

Memilih Pelayanan Kesehatan	Frekuensi	Presentase (%)
Non FasKes	30	28.04
FasKes	77	71.96
Total	107	100

Pemilihan tempat pelayanan kesehatan masyarakat Desa Sukowono Kabupaten Jember terdapat banyak pilihan, pada penelitian ini peneliti membedakan tempat pemilihan pelayanan kesehatan menjadi 2 karakteristik, yaitu non fasilitas pelayanan kesehatan dan fasilitas pelayanan kesehatan. Yang mana non fasilitas pelayanan kesehatan terdiri dari

mengobati sendiri, pengobatan herbal, dukun/tabib dan pengobatan tradisional. Sedangkan yang fasilitas pelayanan kesehatan terdiri dari bidan praktek, perawat praktek, klinik, puskesmas, maupun dokter praktek.

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari 107 responden masyarakat Desa Sukowono tidak semua berobat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan, adapun yang berobat terhadap fasilitas pelayanan Kesehatan sejumlah 71.96%.

Besarnya angka pemanfaatan fasilitas pelayanan kesehatan, maka peneliti melihat pengaruh dari keempat faktor tersebut yang mana dari semua faktor menjadi pendukung masyarakat untuk memilih/memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada disekitar. Akan tetapi dari keempat faktor tersebut terdapat faktor yang sangat dominan mempengaruhi yaitu faktor keyakinan. Oleh karena itu peneliti berpendapat bahwa semakin baik penilaian terhadap pelayanan kesehatan, semakin yakin terhadap pelayanan kesehatan, semakin tinggi pendidikan, dan semakin mapan pekerjaan seseorang maka semakin baik pula seseorang tersebut dalam

memilih pelayanan kesehatan yang baik bagi dirinya.

Kenyataanya pada era JKN saat ini, masyarakat Desa Sukowono Kabupaten Jember hampir semua memiliki kartu Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) baik itu dibayari pemerintah maupun bayar sendiri. Akan tetapi masih ada beberapa responden yang memiliki kartu JKN namun tidak berobat terhadap fasilitas pelayanan kesehatan, dikarenakan adanya persepsi-persepsi yang berbeda antara masyarakat dengan kebijakan pemerintah tentang JKN, yang mana tercatat sekitar 39.3% responden tidak memanfaatkan kartu tersebut.

Tabel 5.8 Analisa Multivariat faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku masyarakat dalam pemilihan pelayanan kesehatan

Variable	<i>p Value</i>	Constant
Tingkat pendidikan	0.026	0.001
Pekerjaan	0.043	
Keyakinan	0.000	
Sikap	0.014	

Tabel diatas merupakan hasil dari analisis penelitian yang dilakukan kepada 107 responden masyarakat Desa Sukowono

Kabupaten Jember dan kemudian dilakukan uji statistik (*regresi logistik berganda*) sehingga didapatkan nilai *p value* dari masing-masing variabel independent. Dilihat dari nilai *constant* menunjukkan 0.001 dan nilai tersebut < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa dari semua variabel independent secara keseluruhan dapat mempengaruhi variabel dependent, yang artinya hipotesis (H1) pada penelitian ini diterima atau ada pengaruh faktor predisposisi (tingkat pendidikan, pekerjaan, keyakinan dan sikap) terhadap perilaku masyarakat dalam pemilihan pelayanan kesehatan pada era JKN di Desa Sukowono Kabupaten Jember.

KETERBATASAN PENELITI

Keterbatasan dalam penelitian adalah pada instrumen. Instrumen penelitian ini di buat sendiri oleh peneliti, tetapi ada juga yang mengambil dari instrumen yang telah baku yang digunakan dalam penelitian. Kemudian pada instrumen ini tidak dilakukan uji validitas dan reabilitas oleh peneliti.

Selanjutnya peneliti dalam menentukan jumlah sample dalam

penelitian tidak berdasarkan teori yang ada, akan tetapi dengan jumlah sample yang telah ditentukan peneliti beranggapan bahwa dapat mewakili dari semua populasi dalam penelitian ini.

IMPLIKASI KEPERAWATAN

Penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam mengembangkan ilmu keperawatan khususnya dalam bidang manajemen untuk mengetahui bagaimana masyarakat memilih pelayanan kesehatan pada suatu daerah tertentu dan juga merupakan masukan bagi pelayanan kesehatan untuk menambah pengetahuan mengenai karakteristik pola pikir masyarakat dalam memilih pelayanan kesehatan. Sehingga sarana pelayanan kesehatan bisa membenahi diri dengan strategi sesuai karakteristik dan pola pikir masyarakat sekitar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Faktor predisposisi yang dapat mempengaruhi perilaku masyarakat Desa Sukowono Kabupaten Jember dalam memilih pelayanan kesehatan, yaitu faktor

tingkat pendidikan, faktor pekerjaan, faktor keyakinan dan faktor sikap. Tetapi yang paling dominan adalah faktor keyakinan.

Perilaku masyarakat Desa Sukowono Kabupaten Jember dalam memilih pelayanan kesehatan masih kurang baik, dikarenakan masih ada masyarakat sekitar 28.04% yang masih memilih pelayanan non kesehatan, sedangkan 71.96% memilih fasilitas pelayanan kesehatan.

Ada pengaruh antara faktor predisposisi terhadap perilaku masyarakat Desa Sukowono Kabupaten Jember dalam memilih pelayanan kesehatan pada era JKN saat ini dengan nilai signifikansi 0.001 atau $p\ value < 0.05$.

Saran peneliti terhadap instansi pelayanan kesehatan adalah kurangnya pengetahuan masyarakat yang disebabkan oleh terbatasnya informasi tentang kesehatan masyarakat maka instansi pelayanan kesehatan seperti puskesmas, klinik, bidan praktek, perawat praktek, maupun dokter praktek perlu terlibat dalam mensosialisasikan masalah yang terkait dengan pentingnya

memilih pelayanan kesehatan yang baik dan benar serta dapat memberikan informasi dengan jelas tentang tata cara pengurusan kartu jaminan kesehatan nasional kepada masyarakat.

Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan mengenai teori dan konsep tentang masyarakat dalam memilih pelayanan kesehatan serta memahami karakteristik pola pikir masyarakat dalam memilih pelayanan kesehatan, maka dari itu perlu dilakukan penelitian lanjutan terhadap wilayah yang lebih luas selain Desa Sukowono.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggraheni, N. V., Muhlisin, A., & Ambarwati. (2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan masyarakat untuk memilih jasa pelayanan kesehatan di rumah sakit PKU muhammadiyah Simo kabupaten Boyolali.
- Anderson, E. T., & McFarlane, J. (2006). *Buku Ajar Keperawatan Komunitas Teroi dan praktik* (3 ed.). Jakarta: EGC.
- Fakultas Ilmu Kesehatan UNMUH Jember. (2015). *Panduan*

Penulisan Skripsi. Jember:
Fakultas Ilmu Kesehatan
UNMUH Jember

- Gunawan, K., & Djati, S. P. (2011). Kualitas Layanan dan Loyalitas Pasien (Studi pada Rumah Sakit Umum Swasta di kota Singaraja-Bali). *Jurnal Manajemen dan kewirausahaan*, 32-39.
- Hidayat, A. A. (2007). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- _____. (2008). *Riset Keperawatan dan Teknik Penulisan Ilmiah edisi 2*. Jakarta: Salemba Medika.
- _____. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kementrian Kesehatan RI. (2013). *Buku saku FAQ (frequently Asked Questions) BPJS Kesehatan*. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI.
- _____. *Buku Pegangan Soialisasi Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) dalam Systeem Jaminan Kesehatan Nasional*.
- Mujahidah, Darmawansyah, & Amir, Y. (2013). Faktor yang berhubungan dengan perilaku konsumen dalam pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas Marusu Kab. Maros tahun 2013.
- Mukhyi, M. A. (2008). *Teori Pengambilan Keputusan*. Universitas Gunadarma.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2008). *Knsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2013 tentang *Pelayanan Kesehatan pada Jaminan Kesehatan Nasional*.
- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2009). *Fundamental Keperawatan (7 ed.)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Rumengan, D. S., Umboh, L. J., & Kandow, G. D. (2015). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan pada Peserta BPJS Kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *JIKMU*, 88-100.
- Sampeluna, N., Balqis, & Hamzah, A. (2013). Faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan di RSUD Lakipadada Kabupaten Tana Toraja .
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Setyorini, Y., (2015). Hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan kader tentang PHBS dengan kelengkapan pengisian form PHBS di puskesmas sambi II kabupaten boyolali. *Skripsi*.

Simamora, B., (2008). *Panduan riset perilaku konsumen*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Yasyin, S. (1995). *Kamus Pintar Bahasa Indonesia dengan EYD & kosakata baru dan pengetahuan umum*. Surabaya: Amanah.